

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif dengan kecanduan *game online* pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara pola asuh permisif dengan kecanduan *game online* pada remaja. Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 100 remaja dengan rentang usia 12-22 tahun yang bermain *game online* lebih dari 4 jam dalam sehari secara terus menerus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala kecanduan *game online* dan skala pola asuh permisif orangtua dengan kecanduan *game online* adalah $(r_{xy}) = 0,268$ dan $p = 0,004$ ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan positif antara pola asuh permisif dengan kecanduan *game online* pada remaja. Sumbangan yang diberikan pola asuh permisif sebesar 7,2% terhadap kecanduan *game online* dan sisanya sebesar 0,928% disebabkan oleh faktor lain.

Kata Kunci : Pola Asuh Permisif, Kecanduan *Game Online*, remaja

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between permissive parenting with online game addiction in adolescents. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between permissive parenting with online gaming addiction in adolescents. The research subjects used as many as 100 adolescents with an age range of 12-22 years who play online games for more than 4 hours a day continuously. Data collection methods in this study used a scale of online game addiction and parental permissive parenting scale with online game addiction were $(r_{xy}) = 0.268$ and $p = 0.004$ ($p < 0.05$). Thus it can be concluded that there is a positive relationship between permissive parenting with online game addiction in adolescents. the contribution given by permissive parenting is 7.2% to online gaming addictions and the remaining 0.928% is caused by other factors.

Keywords: Permissive parenting, Online Game Addiction; Teenager